

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, M. (2020). Analisis sentimen komentar netizen terhadap isu perempuan berpendidikan di media sosial Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Agus, D. (2019). Persepsi Masyarakat terhadap Perempuan Berpendidikan Tinggi. *Jurnal Kajian Gender*.
- Alatas, H. (2016). Perempuan dan Pendidikan: Sebuah Kajian Sosiologis. Jakarta: Pustaka Utama.
- Anggraini, D., & Handayani, S. (2022). Analisis persepsi netizen terhadap isu perempuan berpendidikan di media sosial Twitter. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Blackburn, S. (2004). *Women and the State in Modern Indonesia*. Cambridge University Press.
- Boyd, d., & Ellison, N. B. (2007). *Social network sites: Definition, history, and scholarship*. *Journal of Computer-Mediated Communication*.
- Boyd, d., & Ellison, N. B. (2007). *Social network sites: Definition, history, and scholarship*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210-230.
- Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Castells, M. (2012). *Networks of outrage and hope: Social movements in the Internet age*. Polity Press.
- Cote, J. (2008). Kartini: *The Complete Writings*. Monash University Publishing.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Ensiklopedia Britannica. (2024). Feminisme. Ensiklopedia Britannica.
- Fauzia, D., & Sulisty, Y. (2021). Analisis komentar netizen terhadap isu perempuan berpendidikan di media sosial Twitter. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Fitria, A. (2020). Persepsi Masyarakat terhadap Perempuan Berpendidikan Tinggi dalam Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Massa*.
- Flick, U. (2014). *An introduction to qualitative research* (5th ed.). Thousand Oaks,

- CA: Sage Publications.
- Hastuti, H. (2021). Representasi Perempuan Berpendidikan di Media Sosial.
- Hermida, A. (2010). *Twittering the news: The emergence of ambient journalism*. Journalism Practice.
- Ismail, M., & Astuti, M. (2021). Persepsi netizen terhadap perempuan berpendidikan di media sosial Twitter. Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Jenkins, H. (2006). *Convergence culture: Where old and new media collide*. NYU Press. Jurnal Komunikasi Indonesia.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2021). Laporan Kinerja Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2021. Kemenpppa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2022). Statistik Pendidikan Indonesia 2022. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RepublikIndonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Statistik Pendidikan Indonesia 2022/2023. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Krippendorff, K. (2004). *Content analysis: An introduction to its methodology*.
- Kusumawardhani, A., & Rahmawati, S. (2022). Persepsi masyarakat terhadap perempuan berpendidikan di media sosial. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora.
- Makkreel, R. (2016). Wilhelm Dilthey. Dalam E. N. Zalta (Ed.), *The Stanford Encyclopedia of Philosophy* (Edisi Fall 2016). Stanford University.
- Maulidiyah, L., & Suyanto, S. (2020). Persepsi masyarakat terhadap perempuan berpendidikan tinggi. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial.
- Mauludi, S. (2018). Socrates Café: Bijak, Kritis, & Inspiratif Seputar Dunia & Masyarakat Digital. Elex Media Komputindo.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis:A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2015). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Simbiosa Rekatama Media.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative*

- approaches* (7th ed.). Boston: Pearson.
- Nugraha, Aditya. (2015). Fenomena Meme Di Media Sosial Studi Etnografi Virtual Posting Meme Pada Pengguna Media Sosial Instagram.
- Nugroho, E. (2017). Sejarah Pemikiran Feminisme di Indonesia. *Jurnal Perempuan*, 26(2), 223-242.
- Nugroho, E. (2020). Perempuan Berpendidikan Tinggi: Tantangan dan Harapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- O'Connor, Kathleen M. (2004). *Women's suffrage movement in America: A history of activism, strategies, and leadership*. Lanham, MD: Rowman & Littlefield Publishers.
- Pariser, E. (2011). *The filter bubble: What the Internet is hiding from you*. Penguin.
- Rheingold, H. (2000). *The virtual community: Homesteading on the electronic frontier*. MIT Press.
- Rokhmansyah, A. (2013). Pengantar gender dan feminism. Garudhawaca.
- Soetrisno, K. Totok. (2009). Sejarah feminism Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suler, J. (2004). *The online disinhibition effect*. CyberPsychology & Behavior.
- Suwastini, N. K. (2013). Perkembangan Feminisme Barat dari Abad ke Delapan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 198-208. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Tong, R. P. (2017). Feminist Thought: pengantar paling komprehensif kepada aliran utama pemikiran feminis. Yogyakarta: Jalasutra
- UNESCO. (2021). *The Race Against Time for Smarter Development*. UNESCO Science Report.
- UNICEF. (2020). Laporan Situasi Anak di Indonesia. UNICEF Indonesia.
- Van Dijck, J., & Poell, T. (2013). *Understanding social media logic*. Media and Communication.
- Wollstonecraft, Mary. (1992). *A vindication of the rights of woman*. New York: Dover Publications.

Kompas.com. (2021, April 21). Sejarah Sekolah Perempuan Pertama di Indonesia.Kompas.com. dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/21/160000369/sejarah-sekolah-perempuan-pertama-di-indonesia>.

Kompas.com. (2022, Mei 8). Sejarah Panjang Perjuangan Perempuan Menuntut Hak Pendidikan. Dari Kompas.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/05/08/120000069/sejarah-panjang-perjuangan-perempuan-menuntut-hak-pendidikan>

Kompas.com. (2024, Januari 21). Sekolah Kartini, Menghormati Cita-cita Kartini Tentang Pendidikan Perempuan. Kompas.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2024/01/21/150000069/sekolah-kartini-menghormati-cita-cita-kartini-tentang-pendidikan-perempuan>

The Conversation. (2021, April 15). Mengapa masih sedikit perempuan yang menekuni bidang STEM di Indonesia? The Conversation. <https://theconversation.com/mengapa-masih-sedikit-perempuan-yang-menekuni-bidang-stem-di-indonesia-152715>

Badan Pusat Statistik (BPS). (2018). Statistik Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin. <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2022/188/1/0>

Bank Dunia. (2021). The Power of Women: World Development Report 2021. <https://www.worldbank.org/en/news/feature/2023/01/29/increasing-women-in-labor-force-through-procurement>

Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker). (2022). Persentase Angkatan Kerja Perempuan di Indonesia. <https://pagaralamkota.bps.go.id/indicator/6/384/1/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-menurut-jenis-kelamin.html>

United Nations Development Programme (UNDP). (2020). Unleashing the Power of Women for Economic Growth in Indonesia. <https://www.kemenkopmk.go.id/optimalisasi-peran-perempuan-dalam-pembangunan>

UNICEF. (2019). State of the World's Children 2019: Children in a Changing World. <https://www.unicef.org/indonesia>